

Usulan perbaikan proses pengembangan perangkat lunak menggunakan scrum maturity model: studi kasus departemen research and development = Recommendations for improving software development process using scrum maturity model: case study Kana Express department of research and development

Mutiara Rasvanelin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20479468&lokasi=lokal>

Abstrak

Persaingan di industri penghasil perangkat lunak yang semakin memanas menuntut produk perangkat lunak yang baik namun dengan harga yang lebih murah dan jangka waktu pengerjaan yang lebih cepat. Hal ini mendorong organisasi pengembang Kana Express memilih menggunakan kerangka kerja Scrum yang bersifat agile yang dirancang secara sederhana untuk menghasilkan perangkat lunak secara bertahap dan iteratif. Namun proses pengembangan produk Kana Express berbasis Scrum masih belum optimal, dilihat dari rencana Sprint yang tidak pernah tercapai. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka pada penelitian ini dilakukan penilaian tingkat kematangan proses pengembangan produk Kana Express menggunakan Scrum Maturity Model dengan target pencapaian pada tingkat kematangan 3.

Hasil penelitian menunjukkan proses pengembangan Kana Express saat ini berada pada tingkat kematangan 2 berdasarkan Scrum Maturity Model. Oleh karena itu usulan perbaikan ditujukan untuk memenuhi seluruh objectives pada goal Basic Scrum Management dan Software Requirement Engineering untuk tingkat kematangan 2, dan juga objectives pada goals Customer Relationship Management dan Iteration Management yang ada pada tingkat kematangan 3.

<hr>

The competition in software industry nowadays requires a good software product with a cheaper price and a shorter development period. This encourages Kana Express developers on choosing Scrum which is an iterative and incremental agile software development methodology as a framework in their development process. Unfortunately the development process of Kana Express software is still not optimal, judging from the failure of meeting the Sprint plan. To address those matters, an assessment of maturity level for Kana Express development process is conducted in this study using Scrum Maturity Model with level 3 as the target of maturity level achievement.

The result showed that the development process of Kana Express is currently at maturity level 2. Therefore, the recommendations are made to meet all objectives on Basic Scrum Management and Software Requirement Engineering of Scrum maturity level 2, also Customer Relationship Management and Iteration Management of Scrum maturity level 3.